

# PENGETAHUAN DAN SIKAP PASIEN DALAM MENCEGAH KEKAMBUHAN DARI SERANGAN JANTUNG DI RUANG POLI JANTUNG

*by UNITRI Press*

---

**Submission date:** 03-Feb-2023 09:21PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2005514278

**File name:** 2586-4122-1-Cek\_Plagiasi\_2.docx (57.12K)

**Word count:** 2224

**Character count:** 14296

## PENGETAHUAN DAN SIKAP PASIEN DALAM MENCEGAH KEKAMBUIHAN DARI SERANGAN JANTUNG DI RUANG POLI JANTUNG

### ABSTRACT

22

Heart attack is one of the causes of sudden death. To prevent recurrence of heart attacks, good knowledge and attitudes towards a healthy lifestyle are needed. The aim of the study was to find out the knowledge and attitudes of patients in preventing recurrence of heart attacks in the Cardiac Poly Room, Panti Waluyo Sawahan Hospital, Malang City. This research method uses descriptive quantitative on 30 respondents using systematic random sampling technique and using a questionnaire instrument. The population of this study were all heart attack patients in the Heart Polyclinic Room of Panti Waluyo Sawahan Hospital, Malang City with a total sample of 30 people. Samples were taken by systematic random sampling technique. The variables studied were knowledge and attitudes about heart attack prevention. The measuring tool to determine both knowledge and attitude variables is a questionnaire. The results from this study showed that the majority of patients had less knowledge (56.7%) and attitude in preventing recurrence of heart attacks in the poor category (70.0%). Suggestions that can be given from this study are provide education about preventing recurrence of heart attacks through media images and videos that patients and families can read and watch when controlling or visiting the hospital.

Keywords : Attitude, Heart Attack, Recurrence

### ABSTRAK

Salah satu penyebab kematian mendadak adalah serangan jantung. Dalam mencegah kekambuhan serangan jantung diperlukan pengetahuan dan sikap yang baik terhadap pola hidup sehat. Tujuan penelitian dapat mengetahui pengetahuan dan sikap pasien dalam mencegah kekambuhan serangan jantung di Ruang Poliklinik Jantung Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Alat ukur yang digunakan untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap adalah kuisioner. Populasi penelitian ini semua pasien serangan jantung di ruangan Poli Jantung Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Kota Malang. Terdapat 30 responden yang diperoleh dari teknik *sistematik random sampling*. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan dan sikap tentang pencegahan serangan jantung. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki pengetahuan kategori kurang (56,7%) dan sikap dalam mencegah kekambuhan serangan jantung pada pada kategori kurang (70,0%). Saran bagi pihak rumah sakit untuk dapat memberikan edukasi tentang mencegah kekambuhan serangan jantung melalui media gambar maupun video yang dapat dibaca dan ditonton pasien dan keluarga saat kontrol atau berkunjung di rumah sakit.

Kata Kunci :Kekambuhan, Serangan Jantung, Sikap

### PENDAHULUAN

Salah satu penyebab kematian mendadak adalah serangan jantung (Hakim, 2010). Serangan jantung dapat dicegah dengan kesadaran pola hidup sehat (Widodo, 2012). Menurut Jarot (2019) sebagian besar pasien memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang tentang serangan jantung. Sehingga pasien perlu mengetahui jika mengalami serangan jantung, dan cara mendapat penanganan sebelum tiba di rumah sakit (Erlina,

2018). Menurut [Center For Disease Control And Prevention \(CDC\) \(2017\)](#) dalam mencegah kekambuhan serangan jantung dengan menerapkan pengetahuan dan sikap seperti diet sehat seperti menghindari makanan yang tinggi lemak dan makan asin.

Menurut *Global Burden of Cardiovascular Disease* (2020), pada tahun 2019 terdapat 271 juta kejadian penyakit kardiovaskular pada khususnya serangan jantung dan meningkat hampir dua kali lipat hingga

523 juta kejadian. <sup>4</sup> *American Heart Association* (AHA) melaporkan bahwa terdapat 17,3 juta kematian setiap tahun yang disebabkan oleh penyakit jantung. Selanjutnya, angka kematian ini diprediksi akan terus meningkat sampai tahun 2030. Kasus penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia semakin bertambah tiap tahunnya. Berdasarkan data dari Riskesdas (2018) terdapat <sup>4</sup> 2.784.064 orang yang menderita penyakit jantung.

Pasien yang memiliki sikap dan pengetahuan yang kurang dalam mengidentifikasi kekambuhan serang jantung dan menganggap bahwa serangan jantung disebabkan oleh angin duduk padahal yang terjadi adalah hal serius yang berkaitan dengan organ vital yaitu jantung (Erlina, 2018). Sikap dan pengetahuan yang kurang tentang serangan jantung akan berdampak pada kepanikan oleh pasien dan keluarga yang apa bila tidak tertangani dengan benar akan menyebabkan kematian (Riyanto, 2013). Tindakan yang dilakukan untuk pertolongan pada orang yang mengalami serangan jantung yaitu melakukan resusitasi jantung paru (RJP) dan meminta pertolongan pada orang sekitar (Kurnia, 2018).

Hasil penelitian Prawesti (2015) menjelaskan bahwa pasien menyatakan tidak mengetahui dan tindakan yang akan dilakukan saat serangan jantung. Selain mengenali gejala serangan jantung, masyarakat juga perlu mengetahui faktor penyebab dan sikap dalam menangani

serangan jantung. Sehingga dengan mengetahui faktor penyebab, pasien dapat meminimalkan faktor resiko terjadinya serangan jantung. Sikap dalam menangani serangan jantung bagaimana memposisikan pasien dan menghubungi pelayanan kesehatan serta kecepatan untuk mendapatkan pertolongan dari pihak gawat darurat (Yuniarti dkk., 2018). Kurangnya pengetahuan dan sikap dalam pencegahan serang jantung mulai dari kurang mengenali gejala serangan jantung, sikap atau tindakan menghadapi serangan jantung akan meyebabkan kehilangan nyawa/kematian (Ika, 2016). Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan kekambuhan serangan jantung meliputi perlu adanya pendidikan Kesehatan. Dengan upaya ini, diharapkan kepada pasien/masyarakat mampu mengenali gejala serangan jantung dan penanganan awal apabila terjadi serangan jantung di rumah (Rahayu, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 28 Nonember 2021 di Ruang Poli Jantung Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Kota Malang Didapatkan 10 pasien jantung koroner. Hasil wawancara 8 pasien pasien tidak mengetahui kekambuhan serangan jantung dan tindakan yang dilakukan. Menurut salah seorang perawat mengatakan bahwa pasien dengan masalah jantung umumnya pasien datang ke pihak pelayanan kesehatan dalam kondisi yang sudah lanjut dan mengalami komplikasi menjadi gagal jantung. Hal ini mungkin terjadi karena adanya

ketidakmampuan mengenali gejala serangan jantung yang dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, sikap, dan keyakinan tentang gejala serangan jantung. Sedangkan 2 orang pasien penyakit jantung mengetahui tentang serangan jantung serta ada inisiatif ke pihak pelayanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan. Berdasarkan deskripsi tersebut, selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang “pengetahuan dan sikap pasien dalam mencegah kekambuhan serangan jantung di Ruang Poli Jantung Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Kota Malang”

## <sup>8</sup> METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien serangan jantung di ruangan Poli Jantung Rumah Sakit Panti Waluyo (RSPW) Sawahan Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan (Bulan Oktober 2022) di Poli Jantung Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Kota Malang.

Dari hasil penghitungan sampel menggunakan rumus Dahlan (2020) diperoleh sampel sebanyak 30 orang (melalui *simple random sampling*). Kriteria inklusi untuk sampel pada penelitian ini antara lain; 1) Pasien serangan jantung dalam 3 bulan terakhir dan berobat di ruangan Poli Jantung Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Kota Malang, 2) Pasien berusia 30-65 tahun, 3) Pasien dapat berinteraksi dengan baik, 4) Bersedia menjadi responden dalam penelitian, dan 4) Bisa membaca dan menulis.

Variable yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap pasien dalam mencegah kekambuhan serangan jantung. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedua variabel (pengetahuan dan sikap) adalah lembar kuisioner. Lembar kuisioner diisi oleh pasien secara mandiri. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrument dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih. Uji validitas instrument diketahui dengan membandingkan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, serta dengan membandingkan indeks korelasi *pearson product moment* dengan level signifikansi 0,05 (5%) (Arikunto, 2010). R Tabel pada instrument pengetahuan dan sikap ini adalah 0,632, dan R Hitung menunjukkan nilai lebih dari R Tabel ( $>0,632$ ), sehingga instrument dinyatakan valid. Selanjutnya pada hasil uji validitas diperoleh nilai *cronbach's alpha*  $\geq 0,60$  (Alpha Chronbach : 0,689), sehingga instrument yang digunakan bermakna reliabel.

Data hasil penelitian yang diperoleh dari pengisian kuisioner pengetahuan dan sikap pasien dalam mencegah kekambuhan serangan jantung selanjutnya dilakukan pengolahan melalui beberapa tahap (*editing, coding, scoring, dan tabulating*). Skor untuk kuisioner pengetahuan adalah; “ya” = 1, dan tidak “0”, sedangkan skor kuisioner sikap adalah; “Sangat Setuju” = 4, “Setuju” = 3, “Ragu-Ragu” = 2, “Tidak Setuju” = 1. Skala data pada variable pengetahuan dan

sikap dalam skala ordinal (baik, cukup, kurang).

## HASIL

### Data Umum Penelitian

Data umum pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

| Karakteristik            | <i>f</i> | (%)   |
|--------------------------|----------|-------|
| <b>Umur</b>              |          |       |
| 40-50 Tahun              | 12       | 40,0  |
| 51-60 Tahun              | 10       | 33,3  |
| 61-70 Tahun              | 8        | 26,7  |
| <b>Jenis kelamin</b>     |          |       |
| Perempuan (P)            | 20       | 66,7  |
| Laki-Laki (L)            | 10       | 33,3  |
| <b>Pendidikan</b>        |          |       |
| SD                       | 17       | 56,7  |
| SMP                      | 8        | 26,7  |
| SMA                      | 5        | 16,7  |
| <b>Pekerjaan</b>         |          |       |
| Tani                     | 7        | 23,3  |
| IRT                      | 10       | 33,3  |
| Swasta                   | 7        | 23,3  |
| Pedagang                 | 7        | 23,3  |
| <b>Tekanan darah</b>     |          |       |
| Hipertensi               | 30       | 100,0 |
| Normal                   | 0        | 0,0   |
| <b>Lama Menderita HT</b> |          |       |
| < 1 Tahun                | 14       | 46,7  |
| > 1 Tahun                | 16       | 53,3  |
| <b>Tinggal bersama</b>   |          |       |
| Istri dan anak           | 10       | 33,3  |
| Suami dan anak           | 20       | 66,7  |
| Jumlah                   | 30       | 100   |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hampir setengah responden berada pada rentang usia 40-50 tahun (40,0%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (66,7%), sebagian besar responden berpendidikan SD (56,7%), hampir setengah responden bekerja sebagai IRT (33,3%), sebagian besar responden lama menderita hipertensi > 1 tahun (53,3%) dan sebagian besar responden tinggal bersama suami dan anak (66,7%).

### Data Khusus Penelitian

#### Pengetahuan Pasien Dalam Mencegah Kekambuhan Serangan Jantung

| Variabel                  | <i>f</i> | (%)  |
|---------------------------|----------|------|
| <b>Pengetahuan Pasien</b> |          |      |
| Baik                      | 1        | 3,3  |
| Cukup                     | 12       | 40,0 |
| Kurang                    | 17       | 56,7 |
| Total                     | 30       | 100  |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki pengetahuan dalam mencegah kekambuhan serangan jantung pada kategori kurang (56,7%).

#### Sikap Pasien Dalam Mencegah Kekambuhan Serangan Jantung

| Variabel            | <i>f</i> | (%)  |
|---------------------|----------|------|
| <b>Sikap Pasien</b> |          |      |
| Baik                | 2        | 6,7  |
| Cukup               | 7        | 23,3 |
| Kurang              | 21       | 70,0 |
| Total               | 30       | 100  |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian pasien memiliki sikap dalam mencegah kekambuhan serangan jantung pada kategori kurang (70,0%).

## PEMBAHASAN

#### Pengetahuan Pasien Dalam Mencegah Kekambuhan Serangan Jantung

Hasil identifikasi dari variable pertama (variable pengetahuan), menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki pengetahuan dalam mencegah

kekambuhan serangan jantung pada kategori kurang. Pengetahuan pasien yang kurang dalam mencegah kekambuhan serangan jantung dapat ditelusuri dari pada respon/jawaban kuesioner, yaitu; sebagian besar pasien masih kurang mengetahui bahwa dengan berolah raga teratur dan mengurangi lemak merupakan cara mencegah terjadinya serangan jantung, setengah pasien tidak mengetahui bahwa dengan berolahraga dapat meningkatkan metabolisme tubuh dan memperlancar peredaran darah serta memberikan dampak positif pada serangan jantung, dan setengah pasien tidak mengetahui serangan jantung dapat sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Jarot (2019) yang menunjukkan bahwa masih ditemukan pasien yang memiliki pengetahuan yang kurang dalam kekambuhan serangan jantung di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Kota Malang. Pengetahuan yang kurang dalam mencegah kekambuhan serangan jantung dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan pasien. Apabila dilihat dari data penelitian ini, sebagian besar responden berpendidikan SD. Tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan pendidikan yang masih rendah tentunya memiliki pengetahuan tentang serangan jantung masih kurang. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan kekambuhan serangan jantung pasien, semakin tinggi pendidikannya maka semakin bagus tingkat pengetahuan atau sebaliknya.

Pengetahuan pasien di Ruangan Poli Jantung Rumah Sakit Panti Waluyo (RSPW) Sawahan Kota Malang yang kurang dalam mencegah kekambuhan serangan jantung dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan, ketersediaan fasilitas, dan informasi mengenai kekambuhan serangan jantung. Pengetahuan pasien akan lebih mudah terbentuk apabila pasien memiliki tingkat pendidikan yang cukup, mendapat informasi dan pengalaman pribadi sehingga dapat terbentuk pengetahuan kekambuhan serangan jantung yang baik.

### Sikap Pasien Dalam Mencegah Kekambuhan Serangan Jantung

Hasil identifikasi dari variable kedua (variable sikap) menunjukkan bahwa sebagian pasien memiliki sikap dalam mencegah kekambuhan serangan jantung pada kategori kurang di Ruangan Poli Jantung Rumah Sakit Panti Waluyo (RSPW) Sawahan Kota Malang. Sikap pasien yang kurang mencegah kekambuhan serangan jantung dapat ditelusuri dari respon/hasil jawaban kuesioner yakni, sebagian besar pasien tidak setuju dengan mengurangi berat badan berlebih (obesitas) dapat mengurangi risiko serangan jantung, sebagian besar pasien tidak setuju dengan mengurangi berat badan berlebih (obesitas) dapat mengurangi risiko serangan jantung, sebagian besar pasien tidak setuju penderita masalah jantung/serangan jantung tidak dianjurkan beraktivitas berat dan sebagian besar pasien tidak setuju jika sering

mengonsumsi makanan berasa asin akan meningkatkan risiko masalah pembuluh darah yang berdampak pada serangan jantung. Penelitian Jarot (2019) menjelaskan bahwa masih ditemukan pasien yang memiliki sikap yang kurang dalam kekambuhan serangan jantung di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Kota Malang

Sikap pasien yang kurang dalam mencegah kekambuhan serangan jantung dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD. Tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan pendidikan yang masih rendah. Sejalan dengan penelitian Fatih (2015) menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap, dimana semakin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin baik sikap atau sebaliknya. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap, diantaranya adalah pengalaman, kebudayaan, media massa, dan Pendidikan. Pengalaman bisa menjadi dasar dalam pembentukan sikap seseorang. Pada umumnya, seseorang akan cenderung memiliki sikap yang konformis atau sejalan dengan sikap orang yang dianggap penting. Budaya masyarakat memberikan warna sikap pada anggota masyarakatnya. Hal ini disebabkan karena budaya memberikan pengalaman pada individu pada masyarakat di dalamnya. Media massa juga diketahui mempengaruhi sikap individu. Isi dari media massa merupakan hasil pemikiran dari penulis/pembuatnya

sehingga bisa mempengaruhi sikap pemirsa/pendengar/pembacanya.

Kurangnya Pendidikan sangat berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan, termasuk sikap seseorang. Apabila individu kurang informasi/kurang Pendidikan maka individu tersebut juga jika tidak tahu membedakan mana sikap yang baik dan sikap yang tidak baik (Azwar, 2013).

Sikap yang kurang pada pasien di Ruangan Poli Jantung Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Kota Malang dalam mencegah kekambuhan serangan jantung dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pengalaman dan informasi tentang dalam mencegah kekambuhan serangan jantung. Sikap pasien akan lebih mudah terbentuk apabila pasien memiliki tingkat pendidikan yang cukup, pengetahuan, budaya, agama dan pengalaman pribadi sehingga dapat terbentuk sikap yang baik.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah; 1) Sebagian besar pasien memiliki pengetahuan dalam mencegah kekambuhan serangan jantung pada kategori rendah, 2) Sebagian pasien memiliki sikap dalam mencegah kekambuhan serangan jantung pada kategori kurang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada kepada Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Kota Malang yang telah memberikan ijin dan dukungan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian, Seluruh Tenaga Medis dan Keperawatan

yang telah memberikan dukungan saat melaksanakan pengambilan data penelitian. Seluruh pihak yang telah berkontribusi luar biasa dalam penyelesaian penelitian ini kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya.atau membantu penelitian dituliskan dengan jelas

# PENGETAHUAN DAN SIKAP PASIEN DALAM MENCEGAH KEKAMBUHAN DARI SERANGAN JANTUNG DI RUANG POLI JANTUNG

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id)

Internet Source

3%

2

[jurnal.unitri.ac.id](http://jurnal.unitri.ac.id)

Internet Source

3%

3

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

2%

4

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

2%

5

[eprints.umpo.ac.id](http://eprints.umpo.ac.id)

Internet Source

1%

6

[repository.poltekkes-denpasar.ac.id](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id)

Internet Source

1%

7

[jurnal.poltekestniau.ac.id](http://jurnal.poltekestniau.ac.id)

Internet Source

1%

8

[warstek.com](http://warstek.com)

Internet Source

1%

Submitted to Universitas Respati Indonesia

9

Student Paper

1 %

10

trepo.tuni.fi

Internet Source

1 %

11

www.researchgate.net

Internet Source

1 %

12

Submitted to Udayana University

Student Paper

1 %

13

repository.urecol.org

Internet Source

&lt;1 %

14

Rini Anggriani. "Pengaruh Rebranding Terhadap Brand Image Pada Hotel Lombok Astoria Mataram Lombok (Studi Kasus Pada Customer Hotel Lombok Astoria)", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2019

Publication

&lt;1 %

15

id.scribd.com

Internet Source

&lt;1 %

16

jurnalmadanimedika.ac.id

Internet Source

&lt;1 %

17

karyailmiah.unisba.ac.id

Internet Source

&lt;1 %

18

publikasi.unitri.ac.id

Internet Source

&lt;1 %

www.anekapendidikan.com

19

Internet Source

&lt;1 %

20

123dok.com

Internet Source

&lt;1 %

21

id.123dok.com

Internet Source

&lt;1 %

22

mfvt.ru

Internet Source

&lt;1 %

23

repository.unair.ac.id

Internet Source

&lt;1 %

24

repository.unej.ac.id

Internet Source

&lt;1 %

25

temapela.labdasar.unand.ac.id

Internet Source

&lt;1 %

26

Dian Susanti, Sukarni ., Yoga Pramana.  
"HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN  
PERAWATAN MANDIRI KAKI PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS DI POLI PENYAKIT DALAM  
RSUD SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE  
PONTIANAK", Tanjungpura Journal of Nursing  
Practice and Education, 2020

Publication

&lt;1 %

27

adoc.pub

Internet Source

&lt;1 %

28

fr.scribd.com

Internet Source

<1 %



es.scribd.com  
Internet Source

<1 %

---

---

Exclude quotes      On  
Exclude bibliography      On

Exclude matches      Off

# PENGETAHUAN DAN SIKAP PASIEN DALAM MENCEGAH KEKAMBUHAN DARI SERANGAN JANTUNG DI RUANG POLI JANTUNG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---